

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-soaial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dan Pendidikan jasmani juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan yang didalamnya ada proses pembelajaran. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat tumbuh kembang dan berkembang sesuai dengan keinginannya. Seperti yang dikemukakan oleh Rosdiani (2013, hlm.21) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan.

Bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kemudian menurut Lutan (2001, hlm. 15) Pendidikan jasmani tak lain adalah “Proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Karena hal itu mudah dipahami, selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani itu anak diajarkan untuk bergerak melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembinaan manusia, sayangnya kecenderungan yang terjadi selama ini dalam menilai mutu pendidikan jasmani hanya dikaitkan dengan aspek pengetahuan dan psikomotor saja, sehingga aspek moral, akhlak, budi pekerti, psikomotorik serta *life skill* sering kali terabaikan.

Jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah harus lebih diperhatikan agar perkembangan aspek-aspek yang penting pada siswa dapat berkembang secara menyeluruh, tidak hanya aspek pengetahuan dan psikomotor saja.

Dari kurikulum 2006 untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat program pengajaran permainan bola besar, diantaranya adalah permainan bola voli. Olahraga permainan bola voli merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar. Hal ini menunjukan bahwa olahraga permainan bola voli dipandang layak sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena permainan bola voli merupakan sarana untuk mendidik anak-anak, nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli diharapkan dapat terbawa ke dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai itu antara lain pada hidup sehat, disiplin, kerjasama, percaya diri, ketekunan dan kebiasaan untuk selalu berfikir.

Menurut Yudiana & Toto (2012, hlm. 36) "Permainan bola voli pada awal ide dasarnya adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu." Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam Cabang Olah raga Permainan. Voli artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Tujuan orang bermain bola voli berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif, kemudian berkembang ketujuan-tujuan lain seperti dilingkungan persekolahan permainan bola voli digunakan sebagai salah satu sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dalam permainan bola voli meliputi *servis, passing, smash dan block*. Passing merupakan pembelajaran dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa. Salah satu pembelajaran bola voli yang harus dilakukan siswa kali ini adalah passing bawah. Passing bawah adalah mengambil bola yang berada dibawah badan dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan maupun langsung kelapangan lawan melalui di atas jaring. Untuk dapat menguasai pembelajaran passing bawah, diperlukan adanya

pembelajaran yang sistematis, sehingga siswa menguasai proses pembelajaran tersebut secara maksimal.

Seperti yang dikemukakan oleh Anandita (2010, hlm. 8) permainan bola voli adalah “Olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Setiap grup memiliki enam orang pemain. Permainan bola voli adalah permainan dari cabang olahraga yang bertujuan memukul bola atau mengembalikan bola ke lapangan lawan agar jatuh di daerahnya, dengan melewati di atas net dan menjaga agar bola tidak jatuh di daerah lapangan sendiri.”

Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa khususnya siswa kelas IV SD Negeri Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli ini kelas IV SD Negeri Ciuyah III Kecamatan Ciuyah Kabupaten Sumedang, sebagian besar belum menguasai pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli ini maka dari itu diperlukan sebuah permainan dalam pembelajaran passing bawah bola voli sehingga tidak ada motivasi dan masih kurang mampu dalam melakukan passing bawah, dalam hubungannya dengan gerak dasar passing bawah bola voli merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Karena dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV siswa kurang dalam menguasai gerak dasar passing bawah terutama pada gerak dasar sikap tubuh, tangan, kaki dan pantulan bolanya. Hal itu disebabkan karena masih adanya rasa takut pada diri anak, anak kurang berani dan merasa sakit manakala tanganya melambungkan bola voli dan juga kurangnya inovasi guru dalam mengemas pembelajaran, karena dalam pembelajarannya guru kurang menarik dan kurang kreatif untuk mengembangkan pembelajaran sehingga anak sangat cepat jenuh, tidak semangat dan juga kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian diperlukan proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru untuk mencapai tujuannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, kreatifitas guru dalam menguasai siswa sangat diperlukan. Dimulai dengan metode mengajar, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, strategi kegiatan belajar mengajar, bahkan diperlukan pembelajaran dengan melalui sebuah permainan. Karena dalam pembelajaran penjas sekolah dasar, guru dituntut untuk mampu mengelola kegiatan

pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan siswa tidak merasa jenuh disetiap pembelajaran yang akan dilakukannya. Dan untuk mencapai hal tersebut, guru harus senantiasa dapat mengembangkan berbagai permainan, alat dan media yang sesuai dengan materi.

Permainan pada dasarnya merupakan aktivitas yang digunakan sebagai hiburan untuk sebagian besar anak-anak karena dalam sebuah permainan anak merasa senang, semangat dalam semua kegiatan bermain, didalam sebuah permainan dapat digunakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena dengan rasa senang yang ada pada saat bermain mengakibatkan anak akan secara spontan memunculkan potensi yang berbentuk gerak sikap, serta perilakunya. Dengan demikian bermain dapat berfungsi sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan, dari kesemuanya itu bertujuan supaya anak mau mencoba dan mau melakukan tanpa rasa takut.

Permainan, olahraga dan pendidikan jasmani melibatkan bentuk-bentuk gerakan, dan ketiganya dapat melumat secara pas dalam konteks pendidikan jika digunakan untuk tujuan-tujuan kependidikan. Bermain dapat membuat rileks dan menghibur tanpa adanya tujuan pendidikan, seperti juga olahraga tetap eksis tanpa ada tujuan kependidikan. Olahraga dan bermain dapat eksis meskipun secara murni untuk kepentingan kesenangan, untuk kepentingan pendidikan, atau untuk kombinasi keduanya. Kesenangan dan pendidikan tidak harus dipisahkan secara eksklusif keduanya dapat dan harus beriringan bersama. Permainan ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa belajar dalam meningkatkan mutu proses kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan karakteristik pada diri siswa. Karena esensi dari mata pelajaran pendidikan jasmani adalah anak harus dapat menikmati pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Ismail (2006, hlm. 5) mengenai permainan, Permainan merupakan “Gejala umum yang terjadi didunia hewan maupun manusia. Permainan tidak mengenal lingkungan dan strartifikasi sosial, bisa hinggap di masyarakt kecil pedesaan maupun konglomerat perkotaan, disenangi anak-anak, pemuda maupun orang dewasa. Permaian merupakan kesibukan yang ditentukan oleh sendiri, tidak ada unsur paksaan, desakan atau perintah, dan tidak mempunyai tujuan tertentu.”

Untuk mempermudah anak melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola voli dengan tidak disertai rasa takut perlu adanya upaya guru untuk menanamkan keberanian kepada siswa. Dalam proses pembelajaran khususnya dengan melalui permainan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, maka supaya proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, perlu didukung dengan kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh siswa. Sehingga dengan melalui permainan dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan pada diri anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada materi passing bawah ini termasuk materi yang wajib diberikan guru kepada siswa sekolah dasar. Guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan membuat pembelajaran dengan menggunakan berbagai permainan yang bisa memaksimalkan tercapainya tujuan, salah satunya pelajaran passing bawah. Materi pelajaran passing bawah pun bisa menggunakan permainan, salah satunya menggunakan permainan lomba tembak sasaran, permainan ini yaitu menembakkan bola ke arah sasaran tubuh bagian kaki. Dalam pelaksanaannya siswa dibentuk 4 kelompok, dalam kelompok tersebut ada yang bertugas untuk menembakkan bola dan ada yang bertahan menghindari serangan tembakan dari lawan yaitu dengan merapatkan tangan seperti akan melakukan passing bawah, sikap tubuh condong kebawah dan kaki dibuka agar bisa menghindar supaya tidak terkena tembakan dari lawan. Dalam permainan ini diperlombakan dimana kelompok yang tinggal sedikit akibat terkena tembakan maka kelompok tersebut yang kalah dan apabila kelompok yang masih banyak maka itu yang menang.

Dengan pembelajaran menggunakan permainan lomba tembak sasaran secara tidak langsung siswa melakukan seperti halnya akan melakukan passing bawah, dalam permainan ini juga siswa tidak akan ada rasa takut, berani apabila bola datang kearahnya dan siswa tidak akan merasa sakit manakala tangannya melambungkan bola voli karena melalui permainan siswa akan merasakan suasana yang menyenangkan. Maka dari itu pembelajaran menggunakan permainan akan menambah suatu kreasi pada penyampaian materi passing bawah, sehingga materi passing bawah bisa tersampaikan dan siswa bisa mendapatkan suatu pembelajaran yang berbeda.

Keuntungan dari penggunaan permainan pada pembelajaran passing bawah yaitu siswa lebih banyak mendapatkan gerak yang bervariasi dari setiap tembakan dan pantula bola kearah sasaran, memudahkan siswa untuk melakukan gerakan tangan, kaki dan sikap tubuh dalam mempassing bola dan siswa tidak takut terhadap arah datangnya bola, berani apa bila bola datang kearahnya dan tidak akan merasakan rasa sakit manakala tanganya melambungkan bola voli, kemudian guru tidak perlu khawatir ketika siswa merasakan takut dan sakit terhadap arah datangnya bola karena melalui permainan siswa akan merasakan suasana yang menyenangkan dan materi pelajaran passing bawahpun dapat tersampaikan pada siswa sehingga keterampilan gerak dasar passing bawah pada materi bola voli dapat ditingkatkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada saat dilapangan, hasil yang diperoleh adalah siswa kurang memiliki kemampuan dalam gerak dasar passing bawah. Hal ini tergambar dalam keadaan siswa yang kurang dapat melakukan passing bawah, maka dari itu dalam pembelajaran teknik passing bawah dalam permainan bola voli merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa khususnya pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dengan melalui permainan. Pada awal semester, guru pendidikan jasmani di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk teknik passing bawah yang mengacu pada tiga arah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Dan dari kondisi yang ada saat ini di lapangan memperlihatkan pembelajaran dalam passing bawah yaitu terlihat dalam tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1

Data Awal Sebelum Pembelajaran

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	KET	
		Sikap tubuh			Sikap tangan			Sikap kaki			Pantulan Bola					T	TT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Annisa Alya		√		√				√				√	8	67	√	
2	Apriliadi		√		√				√			√	√	8	67	√	
3	Azki Saepulloh			√		√		√					√	6	50		√

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	KET			
		Sikap tubuh			Sikap tangan			Sikap kaki			Pantulan Bola					T	TT		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1						
4	Cepirvan P	√				√				√				√	8	67	√		
5	Dadan		√		√						√		√		8	67	√		
6	Damayanti K			√	√						√			√	6	50		√	
7	Dani Eboy		√			√					√			√	8	67	√		
8	Dani Kurniawan			√	√						√			√	6	50		√	
9	Dela Santi		√				√				√			√	6	50		√	
10	Entis Sutisna		√				√				√			√	6	50		√	
11	Eva Nurmayanti		√			√					√			√	6	50		√	
12	Faisal	√					√				√			√	7	58		√	
13	Firly Alfarizy	√				√					√			√	8	67	√		
14	Ira Yulia			√			√				√			√	6	50		√	
15	Jujun Junaedi			√		√					√	√			7	58		√	
16	Nengsiti N			√			√				√			√	6	50		√	
17	Purnama R		√				√				√			√	6	50		√	
18	Reni			√		√					√			√	6	50		√	
19	Rian Sopian			√			√				√			√	6	50		√	
20	Rio Suprianto		√				√				√			√	6	50		√	
21	Shendy Pallahn		√			√			√					√	8	67	√		
22	Sinta Apriani			√			√	√						√	6	50		√	
23	Syaripah		√				√				√			√	6	50		√	
24	Syifanabila A			√		√			√					√	8	67	√		
25	Wiwin Winarti	√				√				√				√	9	75	√		
26	Zahra Nabilah F			√			√				√	√			7	58		√	
27	Zaki Sadulloh		√				√				√			√	6	50		√	
28	Siti Mualipah			√			√				√	√			6	50		√	
Jumlah		4	12	12	5	10	13	4	11	13	3	13	12				9	19	
Persen %																32,14	%	67,85	%

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$

Skor Ideal

Nilai KKM =65

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli masih rendah. Dari kondisi pembelajaran dan hasil tes yang diperoleh, memberikan gambaran bahwa masalah pembelajaran passing bawah permainan bola voli kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang perlu diperbaiki. Jadi Berdasarkan observasi pelaksanaan di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, jarak hasil untuk melakukan passing bawah ini yaitu siswa kurang dalam menguasai gerak dasar passing bawah terutama pada gerak dasar sikap tubuh, tangan, dan kaki dan pantulan bolanya. Hal itu disebabkan karena masih adanya rasa takut pada diri anak, anak kurang berani dan merasa sakit manakala tanganya melambungkan bola voli. Oleh sebab itu dari kejadian tersebut memberikan petunjuk serta bukti betapa pentingnya suatu pembelajaran passing bawah dengan menggunakan sebuah permainan ini. Dan berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dirumuskan kedalam judul “Meningkatkan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Lomba Tembak Sasaran Pada Siswa Kelas IV SDN Ciuyah III. ”

B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Dari Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan, sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas IV di SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang?

- c. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV SDN Ciuyah III saat pembelajaran passing bawah melalui permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas VI SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang ?
- d. Bagaimana evaluasi pembelajaran passing bawah bola voli dengan permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Maka dari itu Alternatif yang akan dilakukan dalam pemecahan masalah ini yaitu dengan pembelajaran melalui permainan lomba tembak sasaran yaitu permainan yang melemparkan bola ke arah sasaran tubuh bagaikan kaki dan cara menghindar agar tidak terkena lemparan harus memegang dua tangan dengan dirapatkan seperti sedang melakukan passing bawah dengan posisi badan condong kebawah. Maka dengan permainan tersebut akan menarik minat siswa yang lebih bersemangat, antusias serta aktif dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani Pembelajaran melalui permainan ini dilakukan dengan III siklus, yaitu :

a. Siklus I

1. Perencanaan pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan siswa melalui permainan akan merasa senang dan tidak jenuh, dan semangat didalam setiap pembelajaran hingga hasil belajar bisa meningkat. Dalam siklus pertama siswa melakukan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tangan, sikap tubuh, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

2. Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus I. Dimana dalam siklus I peneliti merencanakan menerapkan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 3 bola voli dengan jarak satu meter dan kelompok yang bertugas untuk menembakkan bola harus cepat agar kelompok yang bertugas untuk bertahan selalu dalam keadaan siap dan semakin cepat tembakan semakin banyak bola yang dipantulkan dan juga sikap tubuh, sikap tangan, dan sikap kaki akan semakin bergerak. Setelah selesai melakukan permainan kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tubuh sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

b. Siklus II

1. Perencanaan pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan guru memotivasi siswa hingga hasil belajar bisa meningkat. Dimana dalam siklus kedua siswa melakukan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 5 bola voli dengan jarak 1,5 meter kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

2. Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus II. Dimana setelah siswa

terbiasa dalam siklus I peneliti merencanakan atau menerapkan pada siklus II permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok penembak menggunakan 5 bola voli dengan jarak 1,5 meter dan dalam kelompok yang bertugas untuk menembakkan bola harus cepat agar kelompok yang bertugas untuk bertahan selalu dalam keadaan siap dan semakin cepat tembakan semakin banyak bola yang dipantulkan dan juga sikap tubuh, sikap tangan, dan sikap kaki pun akan semakin bergerak. Setelah selesai melakukan permainan kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

c. Siklus III

1. Perencanaan pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan guru memotivasi siswa hingga hasil belajar bisa meningkat. Dimana pada siklus III siswa melakukan passing bawah dengan setiap kelompok penembak menggunakan 7 bola voli dengan jarak dua meter kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tangan, sikap tubuh, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

2. Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus III. Dimana siswa sudah benar-benar terbiasa dalam siklus II peneliti merencanakan/menerapkan pada siklus III dengan permainan lomba tembak sasaran dengan setiap kelompok

penembak menggunakan 7 bola voli dengan jarak dua meter dan kelompok yang bertugas untuk menembakkan bola harus cepat agar kelompok yang bertugas untuk bertahan selalu dalam keadaan siap dan semakin cepat tembakan semakin banyak bola yang dipantulkan dan juga sikap tubuh, sikap tangan, dan sikap kaki akan semakin bergerak. Setelah selesai melakukan permainan kemudian guru melakukan dan menjelaskan bagaimana melakukan passing bawah dengan benar dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dan siswa langsung diarahkan untuk melakukan passing bawah dimulai dari sikap tubuh sikap tangan, sikap kaki dan pantulan bola dengan berkelompok.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas IV SDN Ciuyah III saat pembelajaran passing bawah melalui permainan lomba tembak sasaran.
4. Untuk mengetahui seberapa besar hasil evaluasi pembelajaran gerak dasar passing bawah bola pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis, baik siswa, guru, dan sekolah,. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan gerak dasar passing bawah bola voli.
2. Siswa dapat merasakan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran passing bawah bola voli.
3. Untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan dalam pembelajaran passing bawah bola voli.
4. Dapat mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah bawah bola voli.

b. Bagi Guru Penjas SD

1. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahwa permainan lomba tembak sasaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah bola voli.
2. Dapat memudahkan guru dalam mengajar teknik passing bawah permainan bola voli.

c. Bagi Pihak Sekolah

1. Dapat dijadikan sebagai acuan sekolah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menjadikan pembelajaran passing bawah permainan bola voli lebih mudah menguasainya.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan sekolah dalam rangka mempertahankan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga Upi

1. Dapat dijadikan sebagai sumber masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi.

e. Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran passing bawah bola voli dengan permainan lomba tembak sasaran dalam upaya untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli.
2. Peneliti dapat menambah wawasan tentang pembelajaran passing bawah bola voli dengan permainan lomba tembak sasaran dalam upaya untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli.

f. Bagi Peneliti Lain

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran.
2. Dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui permainan lomba tembak sasaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

SKRIPSI

MENINGKATKAN GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI
MELALUI PERMAINAN LOMBA TEMBAK SASARAN
PADA SISWA KELAS IV SDN CIUYAH III

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Jasmani

1. Hakikat Pendidikan Jasmani
2. Pengertian Pendidikan Jasmani
3. Tujuan Pendidikan Jasmani
4. Manfaat Pendidikan Jasmani
5. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

B. Permainan Bola Voli Passing Bawah

1. Sejarah Bola Voli
2. Pengertian Bola Voli
3. Pengertian Passing Bawah
4. Teknik Passing Bawah

C. Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Lomba Tembak

Sasaran

1. Pengertian Permainan
2. Pengertian Permainan Lomba Tembak Sasaran
3. Teknik Permainan Lomba Tembak Sasaran

D. Kajian Teoritis

Hasil Penelitian Yang Relevan

E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Waktu Penelitian
4. Pengumpulan Data
5. Analisis Data
6. Isu Etik

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data Awal
- B. Paparan data tindakan
- C. Paparan pendapat siswa dan guru
- D. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

